Kerajaan Majapahit merupakan salah satu kerajaan Hindu-Buddha terbesar dan paling berpengaruh dalam sejarah Indonesia. Berdiri pada akhir abad ke-13, tepatnya tahun 1293 M, Majapahit didirikan oleh Raden Wijaya setelah berhasil mengusir pasukan Mongol dari Jawa. Kerajaan ini mencapai puncak kejayaannya pada masa pemerintahan Hayam Wuruk (1350–1389) dengan bantuan patihnya yang terkenal, Gajah Mada. Melalui Sumpah Palapa, Gajah Mada bertekad menyatukan seluruh nusantara di bawah panji Majapahit, dan berhasil memperluas wilayah kekuasaan kerajaan hingga mencakup hampir seluruh kepulauan Indonesia serta sebagian wilayah Asia Tenggara.

Majapahit bukan hanya kuat secara militer, tetapi juga maju dalam bidang ekonomi dan kebudayaan. Pusat kerajaan yang terletak di wilayah Trowulan, Jawa Timur, menjadi pusat perdagangan yang ramai. Majapahit menjalin hubungan dagang dengan berbagai kerajaan asing seperti Tiongkok, India, dan Champa. Dalam bidang budaya, Majapahit menghasilkan karya sastra besar seperti Negarakertagama karya Mpu Prapanca dan Sutasoma karya Mpu Tantular, yang terkenal dengan semboyan "Bhinneka Tunggal Ika", cikal bakal semboyan negara Indonesia modern.

Namun, kejayaan Majapahit tidak berlangsung abadi. Setelah wafatnya Hayam Wuruk dan Gajah Mada, kerajaan mulai mengalami kemunduran akibat perebutan kekuasaan, konflik internal, serta melemahnya kendali pusat terhadap daerah-daerah taklukan. Munculnya kerajaan Islam seperti Demak juga menjadi salah satu faktor penting dalam runtuhnya Majapahit pada akhir abad ke-15 atau awal abad ke-16. Meskipun begitu, warisan Majapahit tetap hidup dalam budaya, seni, dan konsep persatuan nusantara yang menjadi inspirasi bagi bangsa Indonesia hingga kini.